

## BAB V

### KESIMPULAN , IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi sederhana diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan siswa dalam mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan sikap menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Surakarta.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji koefisien korelasi variabel penelitian dan uji keberartian koefisien korelasi. Hasil hitung uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh  $r_{hitung} = 0,889 > r_{tabel} = 0,244$ , sehingga tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  yang berarti terdapat hubungan antara kemampuan siswa dalam mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan sikap menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan.

Untuk menguji makna hubungan variabel X dengan variabel Y signifikan atau tidak maka diuji dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 15,28$ . Hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $N = 64$  dan taraf signifikan 5% sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena  $t_{hitung} = 15,28 > t_{tabel} = 1,67$  maka koefisien korelasinya berarti.

Berdasarkan pengujian hipotesis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan sikap menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Surakarta.

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang ditimbulkan adalah sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan sikap menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang diterima oleh siswa mempengaruhi respon yang akan diberikan oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar. Dengan kata lain, melalui pengetahuan siswa tentang keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika maka siswa akan mampu bersikap menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan siswa dalam mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dengan sikap menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan. Hal tersebut berarti untuk membentuk siswa yang memiliki sikap menghargai keberagaman baik keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan maka dibutuhkan pengetahuan terhadap keberagaman tersebut. Sehingga dalam hal ini, materi ajar kompetensi dasar mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika perlu diajarkan secara rinci dan disertai dengan contoh-contoh nyata. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan menerima keberagaman yang ada di sekitarnya, dan mampu untuk menghormati keberagaman-keberagaman tersebut, sehingga dapat tercipta keberagaman yang saling mempersatukan.

## C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sikap siswa dalam menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Surakarta, pengukuran hanya dilakukan dengan metode angket (kuesioner). Dimana salah satu kelemahan dari penggunaan metode tersebut yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Cakupan penelitian terlalu luas, yaitu mengenai keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan. Sehingga hasil penelitian terlalu umum dan tidak spesifik pada masing-masing kelompok keberagaman.
3. Penelitian dilakukan pada sekolah negeri, dimana terdapat keberagaman tetapi tidak jamak pada masing-masing kelompok keberagaman.

#### D. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan pada poin di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

- a. Mengingat adanya hubungan antara pengetahuan siswa dengan sikap yang akan ditunjukkan oleh siswa, maka hendaknya guru memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dan disertai contoh konkrit agar siswa mampu untuk memahami materi ajar dan mampu untuk bersikap sesuai dengan pengetahuan yang diterimanya. Misalnya untuk mengetahui dan memahami keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan, maka guru dapat memberikan materi dalam bentuk teori dan juga praktek. Yang dapat dilakukan melalui pelajaran keluar sekolah dengan mengajak siswa mengunjungi tempat-tempat yang memiliki keberagaman, baik keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan.
- b. Guru hendaknya menanamkan sikap menghargai keberagaman pada siswa diantaranya dengan mencontohkan perilaku menghargai keberagaman yang ada baik suku, agama, ras, dan antargolongan dalam kehidupan bersekolah, sehingga siswa dapat mendapat gambaran secara langsung untuk memiliki sikap menghargai keberagaman.

## 2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya benar-benar memahami materi tentang keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan yang didapat melalui pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat mengimplementasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari dan pembelajaran PPKn dapat bermakna bagi siswa.
- b. Siswa hendaknya belajar untuk menerima keberagaman yang ada di sekitarnya, dan mulai menerapkan sikap dan perilaku untuk saling menghargai keberagaman baik suku, agama, ras, dan antargolongan agar tercipta kerukunan dan kesetaraan dalam kehidupan keberagaman di sekolah.

## 3. Bagi Peneliti lain,

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain yaitu:

- a. Dalam pengumpulan data khususnya variabel sikap, hendaknya peneliti lain tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan menggunakan beberapa metode untuk dapat mendukung diperolehnya data penelitian yang valid dan reliabel. Dimana data didapat bukan hanya berdasarkan angket yang diisi oleh peserta didik, melainkan juga ditunjang dengan hasil observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh guru maupun peneliti.
- b. Untuk melakukan penelitian hubungan antara kemampuan kognitif dengan kemampuan afektif khususnya materi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan, hendaknya pada penelitian selanjutnya hanya di khususkan pada satu kelompok keberagaman. Hal tersebut dilakukan agar hasil penelitian dapat memberikan jawaban yang lebih spesifik pada masing-masing kelompok keberagaman sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada tempat penelitian.
- c. Dalam pemilihan tempat penelitian khususnya materi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan, hendaknya peneliti lain memilih tempat penelitian yang terdapat keberagaman secara jamak.